



**EVALUASI KELEMBAGAAN :
PERSPEKTIF DIMENSI STRUKTUR DAN DIMENSI PROSES**

TESIS

Disusun Oleh :

WULAN AJI PRABAWANINGRUM

NPM 221003631010585

Program Studi : Magister Administrasi Publik

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SEMARANG
2024**



**EVALUASI KELEMBAGAAN :
PERSPEKTIF DIMENSI STRUKTUR DAN DIMENSI PROSES**

WULAN AJI PRABAWANINGRUM

NPM 221003631010585

Program Studi : Magister Administrasi Publik

TESIS

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Ilmu Administrasi Program Studi Magister Ilmu Administrasi, telah disetujui
oleh Pembimbing dan Ketua Program Studi pada tanggal seperti tertera di bawah ini
Semarang, September 2024

Menyetujui,
Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Indra Kertati, M.Si

Pembimbing II

Dr. Karmanis, M.Si

Menyetujui,
Ketua Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Dr. Tri Lestari Hadjati, M.Si
NIDN 0618056501



**EVALUASI KELEMBAGAAN :
PERSPEKTIF DIMENSI STRUKTUR DAN DIMENSI PROSES**

WULAN AJI PRABAWANINGRUM

NPM 221003631010585

Program Studi : Magister Administrasi Publik

TESIS

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Ilmu Administrasi Program Studi Magister Ilmu Administrasi, telah disetujui Tim Penguji dan disahkan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tanggal seperti tertera di bawah ini
Semarang, September 2024

1. Dr. Indra Kertati, M.Si ,
Ketua Tim Penguji/Pembimbing
2. Dr. Karmanis, M.Si ,
Penguji 1
3. Dr. Dra. Rini Werdiningsih, M.Si ,
Penguji 2

Mengesahkan,
Dekan FISIP UNTAG Semarang

Dr. Dra. Rini Werdiningsih, MSi
NIDN 0621105901

ABSTRAK

Otonomi daerah memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pemerintahan, serta menyediakan layanan publik yang lebih baik melalui penerapan tata kelola pemerintahan yang efektif. Kelembagaan perangkat daerah dianggap sebagai elemen kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Untuk membentuk kelembagaan yang optimal, pemerintah telah menetapkan sejumlah regulasi yang menjadi landasan pelaksanaannya, termasuk Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pembinaan dan Pengendalian Penataan Perangkat Daerah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah. Penelitian ini memiliki tujuan 1) Menganalisis capaian penilaian dimensi struktur mencakup tiga subdimensi yaitu a) kompleksitas; b) formalisasi; dan c) sentralisasi; dan 2) Menganalisis capaian penilaian dimensi proses organisasi mencakup 5 (lima) subdimensi, yakni: a) keselarasan(alignment); b) tata kelola (governance) dan kepatuhan (compliance); c) perbaikan dan peningkatan proses; d) manajemen risiko; dan e) teknologi informasi yang dilakukan pada 10 Organisasi Perangkat Daerah di Kota Surakarta. Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, organisasi menunjukkan potensi yang kuat untuk berkembang, tetapi ada kebutuhan yang jelas untuk meningkatkan fleksibilitas, inovasi, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. Perbaikan dalam tata kelola, manajemen risiko, dan pemanfaatan teknologi adalah area yang harus diprioritaskan untuk mencapai efisiensi dan keberlanjutan jangka panjang. Evaluasi Kelembagaan dalam Perspektif dimensi struktur dan proses menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya signifikan dalam membangun kelembagaan yang efektif, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai kinerja yang optimal.

Kata kunci : evaluasi kelembagaan, dimensi struktur, dimensi proses.